

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak pernah lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dalam pasal I disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhal mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki beserta melalui proses pembelajaran. Di Indonesia, pendidikan sangat di utamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam pendidikan manusia. Tanpa pendidikan, ia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Kehidupannya menjadi tidak ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan peradaban manusia (Indriana, 2011 dalam Risdawati, 2018).

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Pembelajaran di kelas persoalan yang kita jumpai di kalangan peserta didik yaitu kehilangan semangat belajar saat menemui kesulitan memahami materi mata pelajaran tertentu.

Kemampuan belajar dan memahami materi mata pelajaran berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Mereka lebih suka melakukan kebiasaan sebagai usaha memperoleh nilai seperti *copy paste* tugas dan menyontek saat ulangan. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik terkadang kurang senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan atau kurang senang terhadap cara guru yang mengajar dalam artian terkadang cara mengajar guru yang membuat peserta didik bosan atau tidak tertarik mengikuti mata pelajaran sehingga sebagai tenaga pendidik atau guru harus tahu bagaimana cara membuat siswa tertarik atau senang mengikuti mata pelajaran.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Pangestuningsih, 2017 dalam Risdawati, 2018).

Pembelajaran dapat dilakukan dengan pemberian masalah nyata, langsung, serta relevan dengan kebutuhan siswa tersebut, sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang relevan untuk setiap masalah tertentu dalam suatu pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi para siswa melakukan eksplorasi sederhana sehingga mereka tidak hanya sekedar menerima dan menghafal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah juga mendorong siswa untuk dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuhkan keterampilan yang lebih tinggi, melatih kemandirian siswa, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa (Nur, 2011 dalam Janah dkk, 2019).

Penggunaan model *problem based learning* selama kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih berpikir daripada menghafal, memahami pelajaran yang lebih baik melalui diskusi dan bisa menerima model pembelajaran, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada biologi, mendorong demokrasi dalam efektivitas belajar dan dapat mengembangkan kreativitas (Suharta, 2013 dalam Janah dkk, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Literatur Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi SMA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Model *Problem Based Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA melalui studi literatur?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA melalui studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1) Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan serta pengalaman bagi penulis untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru

2) Bagi Pembaca

Sebagai referensi untuk pembaca dalam melakukan penelitian.